

**STUDI KUANTITATIF : HUBUNGAN ANTARA *SHIFT* KERJA DAN ASUPAN ENERGI
TERHADAP KELELAHAN KERJA SUBJEKTIF PADA PETUGAS OPERATOR SPBU DI
KECAMATAN X**

**MONICA LARASATI-25000117130234
2021-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan suatu perasaan yang bersifat subjektif yang disertai penurunan efisiensi dan kebutuhan dalam bekerja. Faktor penyebab kelelahan kerja ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu usia, jenis kelamin, shift kerja, asupan energi, masa kerja dan beban kerja. Sedangkan faktor eksternalnya faktor lingkungan kerja seperti, tekanan panas, pencahayaan dan kebisingan. Apabila keadaan ini terjadi secara terus menerus saat bekerja pasti akan menimbulkan kelelahan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara shift kerja dan asupan energi terhadap kelelahan kerja subjektif pada petugas operator SPBU di Kecamatan X. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional. Sampel diambil dengan prinsip total sampling yaitu semua tenaga petugas operator SPBU yang berjumlah 25 orang dan diuji dengan uji statistik chi square. Hasil uji analisis bivariat menunjukkan antara asupan energi dengan kelelahan kerja subjektif adalah 0,002 ($P < 0,05$) yang berarti ada hubungan antara shift kerja terhadap kelelahan kerja subjektif pada petugas operator SPBU di Kecamatan X, dan hasil uji antara asupan energi dengan kelelahan kerja subketif adalah 0,320 ($P > 0,05$) yang berarti tidak ada hubungan antara asupan energi terhadap kelelahan kerja subjektif pada petugas operator SPBU di Kecamatan X.

Kata kunci: Kelelahan Kerja Subjektif, Shift Kerja, Asupan Energi